

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Rahmi Widyanti dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Karir”, pandangan yang tepat untuk mengartikan karir adalah bentuk pembatas suatu pekerjaan. Kata karir digunakan untuk menunjukkan suatu pekerjaan yang memiliki kemajuan hierarki formal, yaitu adanya pembagian posisis, peran dan tanggungjawab yang jelas.<sup>2</sup> Dalam kehidupan, karir memiliki peran penting sebagai alat untuk mengimplementasikan potensi diri seseorang menjadi kegiatan yang berguna hingga dapat digunakan sebagai sumber ekonomi di masyarakat.<sup>3</sup> Berdasarkan rujukan di atas, dapat disimpulkan bahwa karir adalah bentuk pembatasan pekerjaan secara hierarki formal atau posisi sesuai bidang yang telah dipilih oleh individu untuk dijalani sepanjang kehidupan profesionalnya. Dalam konteks penelitian ini, bidang karir yang diteliti adalah karir di bidang perpajakan.

Setiap tahun jumlah wajib pajak terus meningkat dan hal ini mendorong kebutuhan akan tenaga ahli pajak. Namun pada realitanya, jumlah aparatur pajak sangat jauh tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak yang harus ditangani.

---

<sup>2</sup> Rahmi Widyanti, "Manajemen Karir: Teori, Konsep, Dan Praktik, ed. Basuki, Rizky Artha Mulia" (Makassar: Rizky Artha Mulia, 2018), hal 34

<sup>3</sup> Silvia Yula Wardani and Rischa Pramudia Trisnani, "Informasi Karier", ed. Rischa Pramudia Trisnani (Madiun: UNIPMA PRESS, 2018).

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Wajib Pajak dan Pegawai Pajak di Indonesia**

Keterangan	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Jumlah Wajib Pajak	45.950.440	46.380.119	66.351.414	70.291.585
Jumlah Pegawai Pajak	46.612	46.305	45.382	44.787

*Sumber : Laporan Tahunan Direktorat Jendral Pajak (2019, 2020, 2021, 2022)*

Jika dilihat dalam data yang diberikan Direktorat Jendral Pajak tersebut, jumlah wajib pajak setiap tahunnya meningkat pesat, sedangkan jumlah pegawai pajak terdapat penurunan setiap tahunnya. Penurunan ini menurut Dirjen Pajak Suryo Utomo, disebabkan karena pegawai pajak yang pensiun hingga meninggal dunia.<sup>4</sup> Penurunan pegawai pajak sebagai pengawas dan pemberi pelayanan di bidang perpajakan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.<sup>5</sup> Akibatnya selain wajib pajak menjadi tidak optimal dalam menjalankan kewajiban perpajakannya, juga menyebabkan kesulitan pada wajib pajak untuk mendapatkan informasi perpajakan terkait kendala atau masalah yang sedang dihadapi wajib pajak.

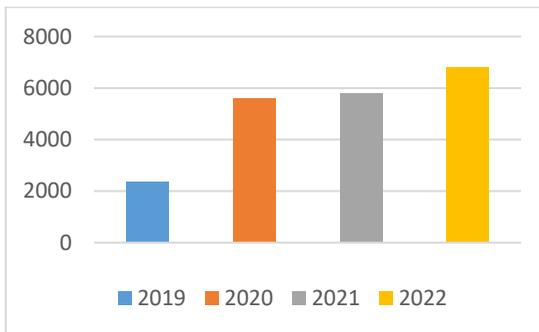
---

<sup>4</sup> Emir Yanwardhana, "Pegawai Pajak Berkurang 600 Orang, Resign?", CNBC Indonesia, 14 Juni 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign>

<sup>5</sup> Fauziah Asyhari and Ttitik Aryati, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Penurunan Tarif, Kondisi Keuangan, Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Jakarta", Jurnal Ekonomi Trisakti 3, no. 1 (2023): 1715–24, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16263>.

Alternatif lain yang dapat digunakan sebagian wajib pajak adalah menggunakan tenaga profesional bidang perpajakan, yaitu konsultan pajak.<sup>6</sup> Hal ini telah sesuai dengan PMK 299/PMK.03/2014, dimana konsultan pajak merupakan kuasa perpajakan yang diperbolehkan untuk menggantikan wajib pajak dalam menangani permasalahan di bidang perpajakan, dan konsultan pajak merupakan individu atau badan yang bertugas untuk menyediakan pelayanan bantuan kepada wajib pajak berupa konsultasi hak dan kewajiban perpajakan agar tetap selaras dengan peraturan perpajakan yang berlaku.<sup>7</sup> Namun, pada realitanya pertumbuhan jumlah konsultan pajak setiap tahunnya masih sangat sedikit.

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Konsultan Pajak di Indonesia**



*Sumber: Laporan Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (2022)*

<sup>6</sup> Agustina Prativi Nugraheni, Suci Nasehati Sunaningsih, and Nibras Anny Khabibah, "Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*", 4, no. 1 (2021): 49–58, <https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9701>.

<sup>7</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Keuangan Nomor 229/PMK.03/2014 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Serta Pelaksanaan Hak Kewajiban Dan Kewajiban Seorang Kuasa", Pub. L. No. 229/PMK.03/2014, *JDIH BPK RI* 1 (2014).

Berdasarkan diagram diatas, jumlah konsultan pajak tahun 2019 adalah 2.361, tahun 2020 meningkat pesat menjadi 5.589, tahun 2021 mengalami peningkatan sedikit menjadi 5.808 dan di tahun 2022 meningkat lagi menjadi 6.175. Dapat dilihat perkembangan jumlah konsultan pajak di Indonesia yang mengalami peningkatan yang masih sangat sedikit setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli pajak semakin banyak.<sup>8</sup> Sehingga hal ini dapat memotivasi mahasiswa jurusan ekonomi untuk berkarir di bidang perpajakan.<sup>9</sup>

Konsentrasi pada jurusan ekonomi memberikan peluang besar bagi lulusannya dalam berbagai profesi, terutama di bidang perpajakan karena akan selalu dibutuhkan baik untuk badan, lembaga pemerintahan ataupun swasta.<sup>10</sup> Namun kondisi saat ini yaitu dapat dilihat dari jumlah data pegawai pajak dan konsultan pajak yang masih jauh lebih rendah rasionya daripada jumlah penduduk yang menjadi wajib pajak, telah menggambarkan lulusan jurusan ekonomi perguruan tinggi saat ini masih rendah minatnya untuk berkarir di bidang perpajakan.<sup>11</sup> Minat seseorang

---

<sup>8</sup> Nugraheni, Sunaningsih, and Khabibah, "Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, Vol. 4, No. 1 (2021): 49–58,

<sup>9</sup> Asami Rahayu Putri, Atri Nodi, and Maiza Putra, "Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak The Influence Of Tax Consultant Service Quality and Tax Knowledge On Taxpayer Compliance", *Jurnal Intelek Insan Cendekia* 1, no. 8 (2024): 4131–41, <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>.

<sup>10</sup> Artini, Ni Made Ayu Sri Putri and I Nyoman Putra Yasa, "Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak Dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Se-Bali)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 12, no. 3 (2021).

<sup>11</sup> Atmadja I Nyoman Putra, Yasa Ida Ayu Gede Danika Esa , Pradnyani Anantawikrama Tungga, "Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa

memiliki hubungan erat dengan motivasi seseorang, apa yang dipelajari, dilihat dan disukai. Minat merupakan landasan penting untuk seseorang melakukan kegiatan sehingga ada dorongan untuk melakukannya.<sup>12</sup> Berdasarkan fenomena tersebut, faktor pengetahuan perpajakan, persepsi dan *self efficacy* yang menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan menjadi menarik untuk diteliti.

Pengetahuan menurut Slameto menyatakan bahwa pengetahuan merupakan segala hal yang diketahui oleh individu, termasuk informasi dan pengalaman terkait bidang tertentu yang dimiliki.<sup>13</sup> Program relawan pajak mahasiswa menjadi salah satu bentuk pengalaman dan proses belajar individu di bidang perpajakan, sehingga pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan menjadi bertambah. Pengetahuan memiliki unsur-unsur pokok yang saling terkait, diantaranya pengalaman langsung, informasi terkait bidang pengetahuan tertentu, proses mental dalam membangun dan mempertahankan pengetahuan, evaluasi terhadap pengalaman guna mengembangkan pengetahuan, dan yang terakhir adalah penerapan dari pengetahuan itu sendiri.<sup>14</sup> Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan perpajakan merupakan informasi yang berkaitan dengan perpajakan, mencakup pengalaman yang dimiliki individu ataupun informasi keilmuan yang berkaitan dengan perpajakan. Dengan demikian, adanya pengetahuan perpajakan pada diri individu dapat mendorong pandangan individu apabila bekerja di bidang perpajakan, sehingga dapat mempengaruhi minat individu dalam memilih

---

Berkarir Di Bidang Perpajakan", *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia* 6, no. 2 (2022): 101–8, <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>.

<sup>12</sup> Purwanto, *Minat dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 66

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 56

<sup>14</sup> *Ibid.*, 57

jenjang' karir di masa depan.<sup>15</sup> Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Naradiasari dan Wahyudi, Fenny Zyahwa, dkk dan Yentina Siregar, dkk yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dalam meningkatkan atau mempengaruhi minat dalam memilih jenjang karir di bidang perpajakan.

Definisi persepsi menurut Stanton, dalam praktiknya persepsi memiliki keterkaitan dengan pengalaman masa lalu dan stimulus yang diterima pancaindra. Stimulus adalah bentuk rangsangan yang akan memberi pengaruh kepada pancaindra untuk memberikan respon terhadap suatu hal.<sup>16</sup> Menurut pengertian tersebut menggambarkan bahwa persepsi dalam konteks perilaku individu memiliki unsur utama, diantaranya penerimaan stimulus dari lingkungan sekitar, yang kemudian oleh individu akan diolah menjadi informasi dan membuat kesimpulan sesuai penangkapan masing-masing individu. Unsur yang terakhir adalah hasil stimulus, artinya individu akan memberikan respon terkait suatu hal yang sedang dibahas, yang mana respon ini sangat mempengaruhi keputusan yang akan dibuat oleh individu.<sup>17</sup> Masih banyak mahasiswa yang menganggap perpajakan itu sulit, hal ini disebabkan karena peraturan perpajakan yang hampir setiap tahun mengalami perubahan, sehingga harus terus *update* dengan regulasi terbaru.<sup>18</sup> Informasi yang berkembang saat ini dapat

---

<sup>15</sup> Naradiasari and Wahyudi, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan", *Owner: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 6 No. 1 (2022): 99-110

<sup>16</sup> Stanton, William J, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 6

<sup>17</sup> *Ibid.*, 8

<sup>18</sup> Fenny Zyahwa, Rachmat Pramukty, and Tri Yulaeli, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Ubhara Jaya)", *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*

membentuk persepsi mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Zyahwa Fenny, dkk, Vajarini, dan Yasa, dkk.

Selain pengetahuan dan persepsi, faktor lain yang dapat memengaruhi minat berkarir yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuan atau tingkat keberhasilan dirinya sendiri untuk mencapai tujuan atau menghadapi tantangan. Istilah lainnya adalah efikasi diri atau *self efficacy*. Menurut Alwisol, efikasi diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri, apakah bisa atau tidak bisa, tepat atau salah, dan penilaian lainnya.<sup>19</sup> Pentingnya kesadaran diri terhadap kemampuan yang dimiliki dapat menunjang kemampuan dirinya menjadi lebih baik lagi. *Self efficacy* dapat membangun motivasi diri dan daya tahan dalam menghadapi rintangan dan hambatan yang muncul seiring dengan proses menuju tujuan yang diinginkan. Sehingga, semakin tinggi *self efficacy*, maka semakin besar motivasi dan daya tahan yang dimiliki dan sebaliknya.<sup>20</sup> Sehingga efikasi diri dapat mempengaruhi individu dalam menentukan pilihan atau membuat keputusan, dalam konteks penelitian ini adalah minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini telah sesuai dengan hasil penelitian dari Wardani dan Murni, Ramadhani dan Bahtiar dan Safira yang menyatakan bahwa *self efficacy* atau efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, menjadi dasar keinginan penulis untuk melakukan penelitian ini. Penelitian terdahulu tentang minat berkarir di

---

*Dan Bisnis*, no. 1 (2023): 211–29, <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.106>.

<sup>19</sup> Alwisol, *Efikasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 5

<sup>20</sup> Hadi Warsito, "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik ( Studi Pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya )", *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2012): 29, <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v9i1.119>.

bidang perpajakan lebih banyak berfokus pada mahasiswa akuntansi umum atau relawan pajak wilayah lain. Sehingga atas riset yang telah peneliti lakukan, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi dan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan menurut pandangan mahasiswa relawan pajak 2024. Sehingga penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menarik.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Jumlah wajib pajak di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, sementara jumlah pegawai pajak justru mengalami penurunan, sehingga terjadi ketimpangan antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga ahli pajak.
- b. Pertumbuhan jumlah konsultan pajak yang relatif lambat tidak mampu menutupi kekurangan aparatur pajak, yang berdampak pada pelayanan dan kepatuhan pajak.
- c. Mahasiswa jurusan ekonomi, khususnya akuntansi, belum banyak yang menunjukkan minat berkarir di bidang perpajakan, meskipun kebutuhan akan tenaga profesional perpajakan meningkat.
- d. Rendahnya minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: tingkat pengetahuan perpajakan, persepsi terhadap kompleksitas bidang ini, dan keyakinan diri.
- e. Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada mahasiswa akuntansi umum atau relawan pajak dari wilayah lain, sehingga penelitian ini mengambil sudut pandang dari mahasiswa relawan pajak di Karesidenan Kediri tahun 2024.

## 2. Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh tiga variabel bebas, yaitu:
  - 1) Pengetahuan perpajakan
  - 2) Persepsi mahasiswa
  - 3) *Self efficacy* terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.
- b. Objek penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa yang menjadi Relawan Pajak di wilayah Karesidenan Kediri tahun 2024, yang mencakup beberapa perguruan tinggi di Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Blitar dan Nganjuk.
- c. Penelitian ini tidak membahas faktor lain yang mungkin juga memengaruhi minat berkarir, seperti faktor lingkungan keluarga, prospek penghasilan, atau pengalaman magang.
- d. Data diperoleh melalui penyebaran angket dan tidak dilakukan wawancara atau observasi langsung.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan perpajakan mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah persepsi mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah *self efficacy* mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah pengetahuan perpajakan, persepsi dan *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah disebutkan, adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
2. Untuk menguji pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang Perpajakan
3. Untuk menguji pengaruh *self efficacy* mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang Perpajakan
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi dan *self efficacy* secara simultan terhadap minat berkarir di bidang Perpajakan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini kegunaan penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan bisa memberi manfaat dalam memberi wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang perpajakan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Peneliti

Hasil penelitian bisa diimplementasikan dalam kehidupan nyata oleh penulis sesuai dengan wawasan dan pemahaman di bidang perpajakan serta sebagai wadah penerapan teori perpajakan yang telah diterima.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa menjadi acuan, pedoman, pertimbangan, serta dijadikan bahan referensi yang relevan pada penelitian seterusnya.

c. Untuk Mahasiswa

Riset ini memberi manfaat pada mahasiswa berupa tambahan wawasan serta pengetahuan berkaitan dengan karir di bidang perpajakan.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian memerlukan ruang lingkup untuk memahami ruang yang akan diteliti berdasarkan ruang lingkup yang ada, agar penelitian terarah dan efektif. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada faktor pengetahuan perpajakan, persepsi dan *self efficacy* pada relawan pajak terhadap minat berkarir di bidang perpajakan studi pada Relawan Pajak se-Karesidenan Kediri yang terdiri dari beberapa perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Universitas Islam Balitar
2. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Universitas Islam Kadiri
4. PSDKU Politeknik Negeri Malang Kota Kediri
5. Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk

## **G. Penegasan Variabel**

### **1. Penegasan Konseptual**

a. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman mahasiswa mengenai konsep, ketentuan umum perpajakan, jenis pajak, subjek dan objek pajak, tarif dan perhitungan pajak, serta prosedur administrasi pajak. Pengetahuan ini diperoleh dari pengalaman,

pendidikan, atau pelatihan seperti program relawan pajak yang mereka ikuti.<sup>21</sup>

b. Persepsi

Persepsi adalah pandangan atau sudut pandang mahasiswa terhadap bidang perpajakan, yang terbentuk melalui pengalaman dan informasi yang diterima. Persepsi ini melibatkan proses kognitif, afektif, dan konatif dalam menilai suatu objek, dalam hal ini karir di bidang perpajakan.<sup>22</sup>

c. *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

*Self efficacy* adalah keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri mereka untuk menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan dalam bidang perpajakan. Ini mencakup seberapa besar keyakinan, kekuatan, dan keluasan keyakinan mereka terhadap kemampuan sendiri.<sup>23</sup>

d. Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Minat berkarir di bidang perpajakan merupakan ketertarikan mahasiswa untuk memilih dan menekuni karir di bidang perpajakan, baik sebagai pegawai pajak, konsultan pajak, maupun profesi terkait lainnya. Minat ini ditunjukkan melalui perhatian, partisipasi, rasa ingin

---

<sup>21</sup> Fenny Zyahwa, Rachmat Pramukty, and Tri Yulaeli, *Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Ubhara Jaya)*.

<sup>22</sup> Nova Vajarini, *Persepsi, Minat, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan, Jurnal Literasi Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 40–53, <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.4>.

<sup>23</sup> Afifah Dianjati Safira, *Pengaruh Self-Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Nilai Nasionalisme Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak, Skripsi*, 2022, 1–23.

tahu, dan perasaan senang terhadap aktivitas perpajakan.<sup>24</sup>

## 2. Penegasan Operasional

### a. Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ )

Merupakan sejauh mana mahasiswa memahami konsep, sistem, peraturan, serta fungsi perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pengetahuan ini mencakup pemahaman mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, jenis dan sistem perpajakan, fungsi pajak, serta pemahaman terhadap peraturan perpajakan.

Indikator yang digunakan mengacu pada Mardiasmo, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Pengetahuan tentang fungsi pajak
- 2) Pengetahuan tentang sistem perpajakan di Indonesia
- 3) Pengetahuan tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan

### b. Persepsi ( $X_2$ )

Didefinisikan sebagai pandangan atau penilaian subjektif mahasiswa terhadap bidang perpajakan yang diperoleh melalui pengalaman, pengetahuan, dan pengaruh lingkungan.

Indikator persepsi mengacu pada Bimo Walgito, antara lain:<sup>26</sup>

- 1) Kemampuan mengenali objek melalui indera
- 2) Kemampuan menafsirkan makna objek yang diterima

---

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2011) hal. 23

<sup>25</sup> Mardiasmo, *Perpajakan: Edisi Terbaru 2016*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hal 8

<sup>26</sup> Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal 25

3) Kemampuan menilai atau mengevaluasi berdasarkan pengalaman pribadi

c. *Self Efficacy* ( $X_3$ )

Merupakan keyakinan diri mahasiswa mengenai kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan di bidang perpajakan. *Self efficacy* berperan penting dalam membentuk minat karir karena mencerminkan tingkat kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan.

Indikator *self efficacy* mengacu pada Bandura, yaitu:<sup>27</sup>

- 1) Magnitude: tingkat kesulitan tugas yang dapat diselesaikan
- 2) Strength: kekuatan keyakinan diri dalam melakukan tugas
- 3) Generality: luasnya cakupan keyakinan dalam berbagai konteks

d. Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

Didefinisikan sebagai ketertarikan psikologis mahasiswa yang ditunjukkan dengan perhatian, rasa ingin tahu, dan kesenangan dalam memilih dan menekuni karir di bidang perpajakan.

Indikator minat mengacu pada Slameto, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Perhatian terhadap objek (karir di bidang perpajakan)
- 2) Aktivitas atau partisipasi dalam kegiatan terkait perpajakan
- 3) Rasa ingin tahu terhadap bidang perpajakan

---

<sup>27</sup> Bandura Albert, *Self Efficacy: The Exercise Of Control*, (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), hal 31

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, hal

- 4) Perasaan senang dalam menjalani aktivitas perpajakan

## **H. Sistematika Penulisan**

Penelitian menyajikan 6 bab yang terdapat dalam sistematika penulisan skripsi dan setiap masing-masing bab terdapat sub bab:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari teori-teori yang mendukung sesuai pembahasan dari variabel pertama sampai variabel seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka teori, hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis-jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan skala pengukurannya, populasi sampling dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan tahapan penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data penelitian dan temuan penelitian. Adapun hasil data yang digunakan diperoleh dari angket yang disebar peneliti kepada responden.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan pembahasan hasil dari analisis data di bab empat, juga membahas jawaban rumusan masalah secara detail sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan pembahasan pada hasil penelitian dan berisi saran untuk melakukan studi lanjutan serta pemanfaatan hasil yang telah diteliti.